

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekalongan, khususnya kepada para pemilik UKM Batik yang ada di kota Pekalongan. Meliputi 4 Kecamatan, 7 Kelurahan, dengan total populasi 224.063 jiwa dan kepadatan mencapai 4.951,66 jiwa/km<sup>2</sup>. Obyek penelitian ini UMKM Batik di Kota Pekalongan dengan jumlah populasi sebanyak 861 dan jumlah responden 89 yang terdiri dari UMKM Batik kecil, sedang, dan menengah.

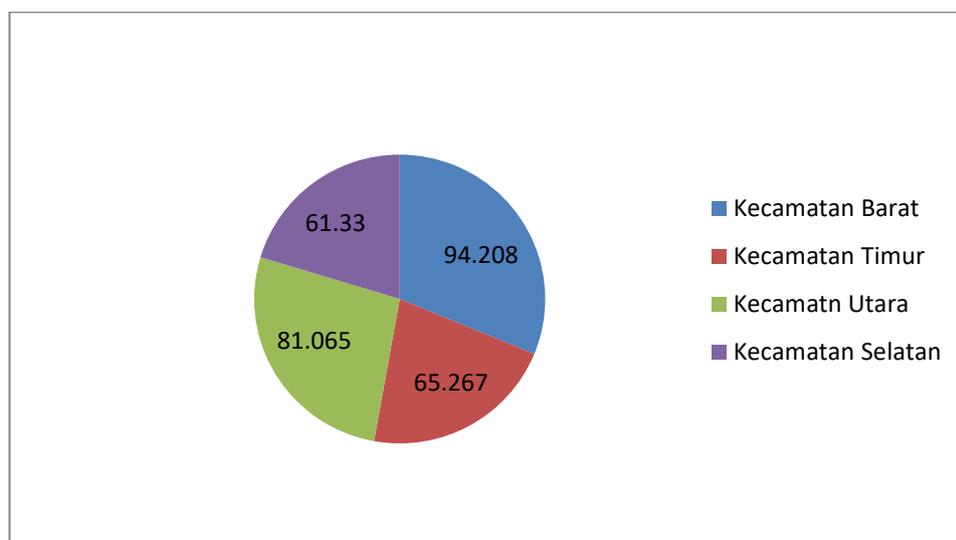
#### **B. Sejarah Batik di Kota Pekalongan**

Sejarah batik Pekalongan diawali dari batik yang dibuat oleh masyarakat Pekalongan yang banyak tinggal di pesisir utara pulau Jawa. Tidak tercatat secara resmi tahun berapa batik mulai muncul dan ada di kota Pekalongan, namun menurut perkiraan batik sudah ada di Pekalongan sejak awal 1800-an. Namun perkembangan signifikannya pada tahun 1825-1830. Seiring berjalannya waktu, Batik Pekalongan Mengalami perkembangan pesat dibanding batik daerah lain. Di Kota Pekalongan para pengusaha UMKM Batik berkembang lebih pesat dari kecamatan lainnya yaitu di kecamatan yaitu Buaran, Pekajangan, serta Wonopringgo.

#### **C. Jumlah UMKM Batik di Kota Pekalongan**

Jumlah penduduk Kota Pekalongan menurut data dari BPS Kota Pekalongan pada tahun 2017 sebanyak, 299.22 jiwa, yang terdiri dari

149.623 jiwa laki-laki dan 149.599 perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Pekalongan cenderung meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.



Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Pekalongan diolah

**Grafik 4. 1**  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kota Pekolangan Tahun 2017

Dari grafik diatas menunjukkan jumlah keseluruhan penduduk Kota Pekalongan di 4 Kecamatan. Hampir sebagian masyarakat di Kota Pekalongan mencari nafkah dengan menjadi pengusaha batik atau bekerja di sektor batik. Pertumbuhan UMKM Batik di Kota Pekalongan dari tahun ke tahun semakin pesat dan penyerapan tenaga kerja di sektor batik juga semakin banyak.

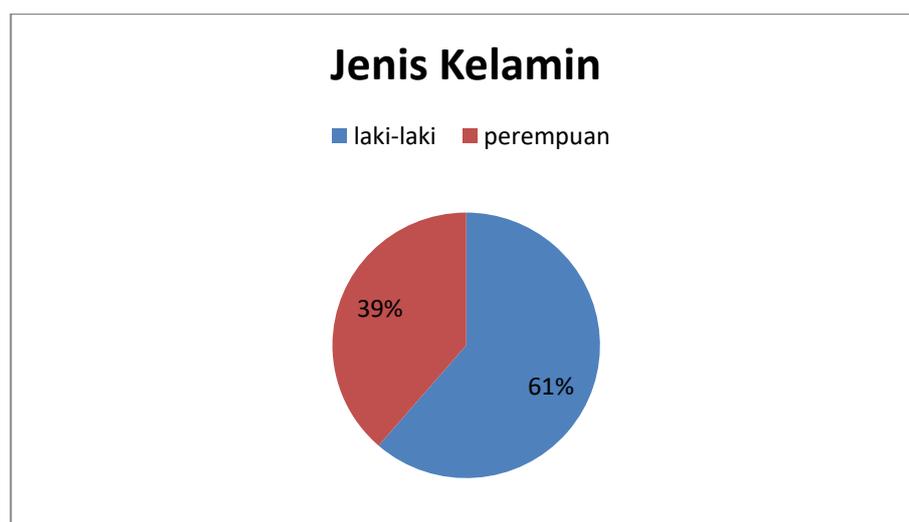
#### **D. Profil Responden**

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah warga Kota Pekalongan yang memiliki usaha batik dan sudah pernah melakukan pembiayaan di bank konvensional dan bank syariah. Karakteristik

responden berdasarkan tempat tinggal, jenis kelamin, usia, dan lamanya menjalankan usaha batik. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 86 sampel dari total keseluruhan UKM Batik yang ada di Kota Pekalongan yang didapat dengan menggunakan rumus *slovin*.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 89 responden yang merupakan perwakilan dari UKM Batik di Kota Pekalongan dapat diketahui karakteristik jenis kelamin responden sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Diolah 2018

#### **Grafik 4. 2**

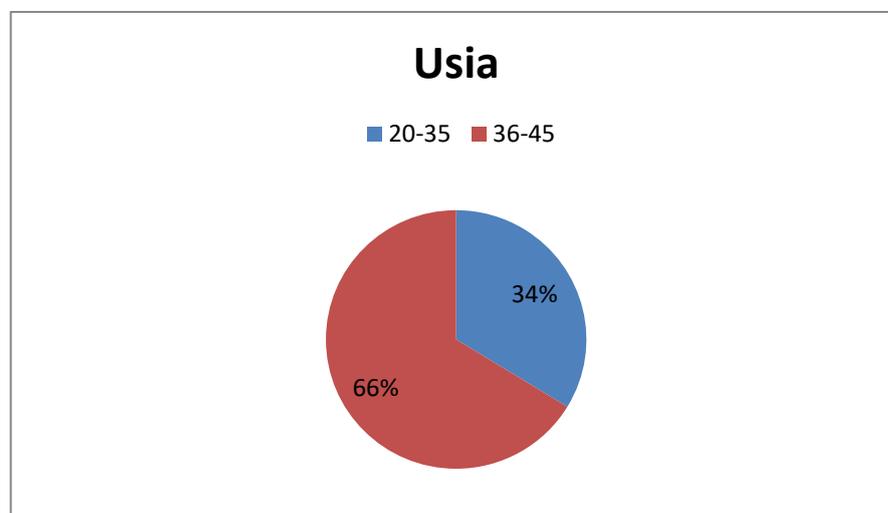
##### Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Dari grafik diatas dapat dilihat dari 89 responden mayoritas responden adalah laki-laki, karena biasanya memang yang menjadi pemilik UKM Batik adalah laki-laki, sebagian perempuan yang menjadi pemilik UKM Batik hanya meneruskan usaha keluarganya karena di keluarganya tidak adanya anak laki-laki. Jumlah

responden laki-laki sebesar 54 orang (61%) dan responden perempuan sebesar 35 orang (39%).

## 2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini menurut usia dikelompokkan menjadi dua yaitu, <35, 20-35 dan >40, 36-40. Seperti yang ada di grafik tersebut



Sumber: Data Primer Diolah 2018

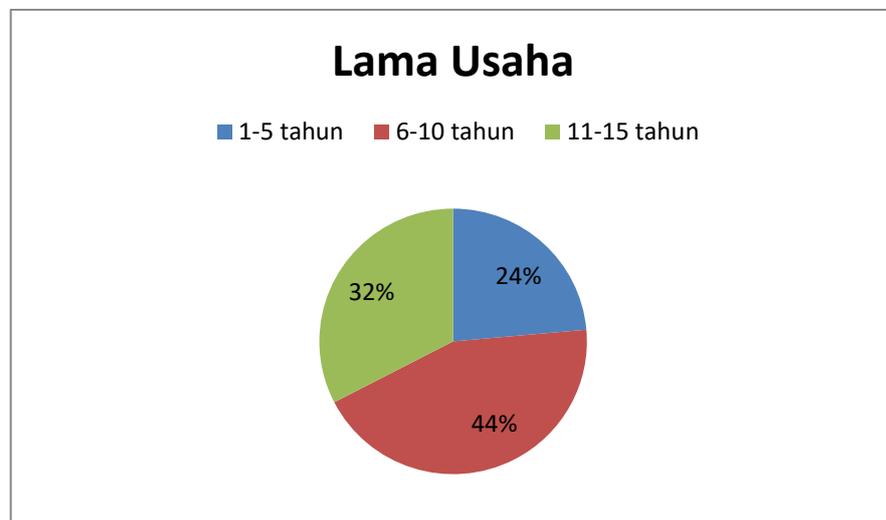
**Grafik 4.3**  
Karakteristik Responden Menurut Usia

Berdasarkan grafik diatas dapat diasumikan bahwa mayoritas responden berusia diatas 35 sampai lebih dari 45 dengan jumlah responden 59 (66%) dan responden berusia dari 20-35 terdapat 30 (34%).

## 3. Karakteristik Responden Menurut Lamanya Usaha

Berapa lamanya waktu usaha bagi seorang pengusaha khususnya usaha batik sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya usaha, sejauh

mana jangkauan pemasaran produknya, menunjukkan bahwa mereka mampu bertahan dengan segala macam naik turunnya usaha batik, dan semakin lama usaha maka akan semakin banyak pengalamannya khususnya dalam bidang pembiayaan yang dilakukan untuk terus memenuhi kekurangan modalnya. Dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu <5 tahun usaha (1-5), <5 tahun usaha (5-10), <10 tahun usaha (11-15 atau lebih). Sebagai mana dapat dilihat dari grafik berikut



Sumber: Data Primer Diolah 2018

**Grafik 4. 4**  
Karakteristik Responden Menurut Lamanya Usaha

Dari grafik diatas dapat diasumsikan bahwa responden yang ada menurut lamanya usaha <5 tahun ada 21, >5 tahun ada 39, <10 tahun usaha ada 29. Lamanya usaha sebenarnya tergantung dari awal mula usaha itu sendiri, sebagian usaha memang turun menurun dari orang tua dan sebagian lagi merintis sendiri dari awal. Biasanya usaha yang sudah ada sejak dulu pemberian dari orang tua sudah lebih maju dan

bisa dikategorikan masuk dalam usaha menengah yang memiliki pangsa pasar yang lebih luas dan sudah banyak memiliki pelanggan setia. Sedangkan para perintis baru biasanya dalam usahanya cenderung masih mencari jati diri dan ciri khas apa yang akan mereka pakai dalam usahanya agar tidak kalah bersaing dari usaha yang sudah ada sejak jaman dahulu.